

***PARTIPATION OF YOUNG MEMBERS OF THE 1000 COMUNITIES
IN SOCIAL ACTION ACTIVITIES IN CITY DISTRICTS
BAGANSIAPIAPI BANGKO ROKAN HILIR***

Adruni Arifina¹), Titi Maemunaty²), Widiastuti³)
Email: adruni.arifina12@gmail.com¹), asbahar1@yahoo.com²)
HP: 085365331665

Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

***Abstract:** This study aims to determine the participation of adolescents "1000 communities" in social action activities in Bagansiapiapi District Bangko District Rokan Hilir Regency. The formulation of the problem in this research is how high the participation of youth member "1000 Community" in social action activity in Bagansiapiapi City, Bangko Sub-district, Rokan Hilir Regency. After this research is done, it is expected to provide benefits to increase knowledge regarding matters relating to the participation of youth members of "1000 Community" in social action activities, especially for researchers. This study will benefit all groups as knowledge and understanding related to the participation of adolescent members This research is descriptive with quantitative approach which aims to describe the result of research with numbers. The sampling technique used simple sample random sampling technique (simple random sampling). Technique of data retrieval in this research is by technique of inquiry, which amounts to 82 item statement. Data were obtained from 20 respondents for sample and 37 samples for research sample. After the questionnaire was piloted, 4 items were invalid, and the researcher removed all of the invalid statement items. The result of data analysis shows that the participation of adolescent member in social action activity is very high with average percentage score 90,59%. This means that adolescent members of "1000 Community" have a very high level of participation. In view of all aspects and can also be concluded that the most dominant is the goal to be achieved.*

Keywords: Participation, social action activities

PARTISIPASI ANGGOTA REMAJA 1000 KOMUNITAS DALAM KEGIATAN AKSI SOSIAL DI KOTA BAGANSIPIPI KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR

Adruni Arifina¹), Titi Maemunaty²), Widiastuti³)
Email: adruni.arifina12@gmail.com¹), asbahar1@yahoo.com²)
HP: 085365331665

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Partisipasi anggota remaja “1000 komunitas” dalam kegiatan aksi sosial di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa tinggi partisipasi anggota remaja “1000 Komunitas” dalam kegiatan aksi sosial di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan partisipasi anggota remaja “1000 Komunitas” dalam kegiatan aksi sosial, khususnya bagi peneliti. Penelitian ini akan bermanfaat bagi semua golongan sebagai pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan partisipasi anggota remaja. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket, yang berjumlah 82 item pernyataan. Data diperoleh dari responden yang berjumlah 20 orang untuk sampel uji coba dan 37 orang untuk sampel penelitian. Setelah angket di uji coba, terdapat 4 item yang tidak valid, dan peneliti membuang semua item pernyataan yang tidak valid tersebut. Hasil analisis data menunjukkan bahwa partisipasi anggota remaja dalam kegiatan aksi sosial tergolong sangat tinggi dengan skor persentase rata-rata 90,59%. Artinya anggota remaja “1000 Komunitas” memiliki tingkat partisipasi yang sangat tinggi. Di lihat dari semua aspek dan dapat juga disimpulkan bahwa yang paling dominan adalah adanya tujuan yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Partisipasi, kegiatan aksi sosial

PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, memiliki naluri untuk hidup dengan orang lain. Apabila manusia hidup sendirian, misalnya didalam keadaan terkurung dalam sebuah ruangan yang tertutup sehingga ia tidak dapat mendengarkan suara orang lain, maka akan terjadi gangguan pada perkembangan jiwanya. Naluri manusia untuk selalu hidup dengan orang lain, di dalam hubungan antar manusia dengan manusia lain, agaknya yang paling penting adalah reaksi yang timbul sebagai akibat hubungan-hubungan tadi. Reaksi seseorang yang telah menyebabkan tindakan seseorang menjadi bertambah luas. Hubungan tersebut antara lain menyangkut kaitan timbal balik yang saling pengaruh-memengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling tolong-menolong (Macmillan & Co. Ltd, 1962).

Masuknya pengaruh budaya barat dapat menumbuhkan sifat dan sikap individualisme, tidak adanya rasa kepedulian terhadap orang lain. Sikap peduli sosial terhadap sesama seakan memudar, maka tentunya akan berdampak besar pada sebuah Bangsa. Membangkitkan kembali semangat peduli sosial dapat dilakukan melalui pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam satu perkumpulan yang berada pada tempat yang sama yang diikat oleh kesamaan kepentingan. Realitas sikap peduli sosial dapat ditunjukkan dengan cara menghargai pendapat orang lain, sikap saling menghargai, merancang dan melakukan berbagai kegiatan sosial, saling membantu sesama yang membutuhkan.

Peduli sosial merupakan jati diri bangsa Indonesia kini mengalami penurunan. Rendahnya peduli sosial terhadap sesama ternyata juga berimbas pada berbagai sendi kehidupan. Seperti pemberitaan media tentang semangat toleransi dalam kehidupan berbangsa di kalangan pemuda semakin menurun. Data teraktual yang lagi hangat-hangatnya, terjadinya terjadi konflik antar warga Desa Agom dengan Desa Balinugara, bentrok antarsuku terjadi pada Sabtu 27 Oktober 2012 (nasional.sindonews.com). Pendidikan karakter menjadi semakin mendesak untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan kita mengingat krisisnya degradasi karakter atau moralitas anak bangsa. Di sinilah letak pentingnya menanamkan nilai toleransi dan peduli sosial pelajar melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter tidak hanya bisa diterapkan di lembaga pendidikan tetapi juga bisa di terapkan dalam satu perkumpulan seperti komunitas, komunitas juga bisa berperan untuk menerapkan pendidikan karakter untuk membentuk karakter yang baik bagi anggotanya. Kesadaran pentingnya pendidikan karakter untuk lingkungan dan pergaulan yang sangat berguna untuk individu dan kelompok, dimana didalam pendidikan karakter difahami betapa pentingnya kepedulian sosial bagi orang yang kurang beruntung. Peduli sosial juga harus dilakukan dengan usaha nyata, melakukan kegiatan sosial yang berguna bagi masyarakat. Kegiatan sosial adalah bentuk kepedulian seseorang atau kelompok terhadap individu atau kelompok lain yang dirasa memiliki keterbatasan kondisi dapat berupa keterbatasan sandang, pangan dan papan, mau pun kesehatan/fisik yang disebabkan oleh berbagai kondisi. Misalnya seperti bencana, penyandang disabilitas, ataupun kondisi keuangan. Kegiatan sosial saat ini dapat dilakukan dengan berbagai cara oleh berbagai golongan. Kegiatan seperti bakti sosial, kunjungan sosial, pemeriksaan kesehatan gratis, maupun gerakan-gerakan seperti gerakan indonesia mengajar. Kegiatan sosial dapat menyokong kehidupan masyarakat yang berkekurangan dari segi ekonomi atau kesenjangan sosial. Melalui kegiatan sosial

kita diajak untuk lebih peka dan peduli terhadap keadaan sekitar. Sifat ini perlu dikembangkan sejak dini (Alavi, Subhi, & Sarnon, 2012).

Kegiatan sosial biasanya sering dilaksanakan pada suatu komunitas-komunitas, adapun di Kota Bagansiapiapi terdapat satu komunitas seni untuk kemanusiaan yang diberi nama 1000 Komunitas, 1000 Komunitas terdiri dari gabungan komunitas seni fotografi, teater, tari, musik, skateboard, sepatu roda, motor. Komunitas yang telah diresmikan oleh Sekretasi Daerah Rokan hilir pada tahun 2016, awal terbentuk pada tahun 2014 dibentuk untuk menjadi wadah positif bagi pemuda Bagansiapi. Komunitas ini bertujuan untuk mempererat solidaritas pemuda yang ada di Bagansiapiapi, meningkatkan kesadaran untuk melestarikan budaya yang ada di daerah tersebut, memberikan wadah untuk mengasah bakat dan minatnya, menyelenggarakan kegiatan sosial seperti menggalang dana untuk korban banjir, korban gempa, bahkan komunitas ini juga mempunyai kegiatan rutin yaitu menyantuni anak yatim dan piatu pada bulan Ramadhan serta mengadakan pentas seni.

Banyaknya kegiatan sosial 1000 komunitas sangat berpengaruh dengan anggota, maka dari itu partisipasi anggota sangat berperan dalam membangun eksistensi komunitas ini, besarnya partisipasi remaja dalam 1000 komunitas ditandai dengan bertambahnya anggota setiap tahunnya, kegiatan juga dilakukan untuk mempererat rasa kebersamaan anggota tetapi apabila anggota tidak ikut berpartisipasi, maka akan berdampak buruk bagi komunitas, semua anggota perlu berpartisipasi untuk dapat mempertahankan keutuhan komunitas.

Organisasi “1000 komunitas” memiliki anggota yang beda, seperti usia, jenis kelamin, dan latar belakang ekonomi. Dilihat dari usianya anggota terbagi atas usia remaja dan dewasa awal. Anggota remaja memiliki jumlah 56 orang yang aktif dalam kegiatan sosial 1000 komunitas, dengan tujuan untuk membina remaja dalam kegiatan aksi sosial, sehingga terhindar dari berbagai tindakan negatif yang menjurus kearah kenakalan remaja.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti di “1000 Komunitas” ditemukan berbagai gejala-gejala/fenomena sebagai berikut:

1. Ada anggota terlibat aktivitas fisik, mental dan emosionalnya seperti lancarnya komunikasi antar sesama anggota, ditunjukkan pada saat kegiatan aksi sosial banyak ide untuk kegiatan aksi sosial.
2. Ada anggota remaja “1000 komunitas” rajin menghadiri rapat, pada saat kegiatan aksi sosial telah dilaksanakan mereka ikut serta dan mendapatkan tanggung jawab dalam kegiatan tersebut.
3. Jumlah anggota “1000 komunitas” tiap tahun cenderung meningkat, dalam berbagai kegiatan yang terbilang aktif. Anggota “1000 komunitas” telah bersusah payah melakukan berbagai usaha dalam menghimbau masyarakat melalui undangan langsung atau melalui media sosial, dan mendapatkan respon positif dari masyarakat.
4. Terdapat anggota yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya sebagai panitia kegiatan aksi sosial sehingga menyebabkan kurangnya persiapan pada kegiatan aksi sosial.

Berdasarkan fenomena yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ini dengan judul “Partisipasi Anggota Remaja

“1000 komunitas” dalam kegiatan aksi sosial” di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan faktor sebagai mana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 11) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 orang anggota remaja 1000 komunitas yang tidak dijadikan sampel uji coba penelitian yang diambil secara *simple random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012: 166) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarakan ke semua sampel dengan pedoman skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

1. Selalu (SL) diberi skor 4
2. Sering (SR) diberi skor 3
3. Jarang (JR) diberi skor 2
4. Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20,0. Sehingga dapat diketahui reliabelitas dan total statistics berdasarkan crosstab dalam program statistik SPSS 20,0.

Penelitian tentang partisipasi anggota remaja “1000 komunitas” dalam kegiatan aksi sosial di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase.

Menghitung presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan partisipasi anggota remaja “1000 komunitas” dalam kegiatan aksi sosial di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, peneliti berpedoman pada kriteria Arikunto (2010:329) bahwa:

1. Persentase antara 81% – 100% = “Sangat Tinggi”
2. Persentase antara 61% – 80% = “Tinggi”
3. Persentase antara 41% – 60% = “Sedang”
4. Persentase antara 21% – 40% = “Rendah”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Tentang Partisipasi Anggota Remaja “1000 Komunitas” Dalam Kegiatan Aksi Sosial Di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir

No	Indikator	Sub Indikator	Alternatif Jawaban			
			SL %	SR %	JR %	TP %
1	Keterlibatan mental dan emosi	Adanya kerja sama	38,84	51,55	9,554	0
		Adanya komunikasi	47,87	49,75	2,46	0
		Adanya tujuan yang ingin dicapai	69,06	30,45	0,49	0
		Jumlah	155,77	131,75	12,50	0
		Rata-rata	51,92	43,92	4,17	0
2	Adanya motivasi individu untuk memberikan kontribusi	Barang, uang, dan jasa	47,16	51,12	1,72	0
		Buah pikiran	27,00	53,16	18,30	2
		Waktu dan tenaga	16,65	58,34	22,79	2
		Jumlah	90,81	162,62	42,81	4
		Rata-rata	30,27	54,21	14,27	1
3	Timbul rasa tanggung jawab	Kepatuhan	15,75	76,60	5,94	0,0
		Disiplin	20,25	71,65	8,10	0,0
		Kejujuran	35,58	54,50	9,00	0,93
		Jumlah	71,58	202,75	23,04	0,93
		Rata-rata	23,86	67,58	7,68	0,31
Jumlah keseluruhan			318,16	497,12	78,35	4,74
Rata-rata			35,35	55,24	8,71	0,53

Keterangan :

- Selalu : SL
- Sering : SR
- Jarang : JR
- Tidak Pernah : TP

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa rekapitulasi persentase partisipasi anggota “1000 komunitas” dalam kegiatan aksi sosial di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir secara keseluruhan dari indikator (1) keterlibatan mental dan

emosi yang menyatakan sangat selalu sebesar 51,92%, sering sebesar 43,92%, jarang sebesar 4,17%, dan sangat tidak pernah 0%, dari indikator (2) adanya motivasi individu untuk memberikan kontribusi yang menyatakan sangat selalu sebesar 30,27%, sering sebesar 54,21%, jarang sebesar 14,27%, dan sangat tidak pernah 1,00%, dari indikator (3) timbul rasa tanggung jawab yang menyatakan sangat selalu sebesar 23,86%, sering sebesar 67,58%, jarang sebesar 7,68%, dan sangat tidak pernah 0,31%, . Dapat dilihat dari persentase yang ada keterlibatan mental dan emosi tergolong sangat tinggi dengan persentase (SL+SR) sebesar 95.84%, artinya keterlibatan mental dan emosi merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi partisipasi anggota “1000 komunitas” dalam kegiatan aksi sosial.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan paparan data Bab IV, maka diperoleh kesimpulan dari tentang partisipasi anggota remaja “1000 komunitas” dalam kegiatan aksi sosial di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir tergolong sangat tinggi, artinya anggota remaja mengetahui dan merasakan kegiatan aksi sosial yang ada berguna bagi dirinya serta orang lain, apalagi jika ikut serta dalam kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari 14 indikator yaitu:

1. Partisipasi anggota remaja “1000 komunitas” dalam kegiatan aksi sosial di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, dari data penelitian pada indikator adanya keterlibatan emosi dan mental tergolong sangat tinggi. Sehingga anggota remaja sangat tinggi melibatkan emosi dan mentalnya dalam kegiatan aksi sosial.
2. Partisipasi anggota remaja “1000 komunitas” dalam kegiatan aksi sosial di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, dari data penelitian pada indikator adanya motivasi untuk memberikan kontribusi tergolong sangat tinggi. Sehingga anggota remaja sangat tinggi dalam memberikan kontribusi.
3. Partisipasi anggota remaja “1000 komunitas” dalam kegiatan aksi sosial di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, dari data penelitian pada indikator timbulnya rasa tanggung jawab tergolong sangat tinggi. Sehingga anggota remaja merasa bertanggung jawab kelancaran kegiatan aksi sosial.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan saran-saran berikut:

1. Kepada anggota remaja agar lebih meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan aksi sosial, seperti memberikan pendapat sebagai upaya mendukung pelaksanaan kegiatan aksi sosial.

2. Kepada masyarakat diharapkan untuk memperhatikan dan mendukung kegiatan aksi sosial sesuai dengan keinginan bersama.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai partisipasi anggota remaja “1000 komunitas”, mencari tahu jenis-jenis kegiatan aksi sosial dan manfaatnya bagi semua golongan .

DAFTAR PUSTAKA

- Britha Mikkelsen. 2011. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.
- Bambang Prasetyo. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Elizabeth B. Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Erlangga. Jakarta.
- Sutarto. 2002. *Dasar Dasar Organisasi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Yudrik Jahya. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Kencana. Jakarta.
- Danny Haryanto dan G. Edwi Nugroho. 2011. *Pengantar Sosiologi Dasar*. PT. Prestasi Pustakaraya. Jakarta.